

## ABSTRAKSI

### HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN PT. (PERSERO) PLN KODYA BINJAI

Oleh:

ASNAURA TARIGAN  
NIM: 02 860 0166

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara konflik peran ganda dengan kepuasan kerja, dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. (Persero) PLN Kodya Binjai.

Berdasarkan uraian teoritis, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Ada hubungan yang negatif antara konflik peran ganda dengan kepuasan kerja karyawan. Artinya semakin tinggi konflik peran ganda maka semakin rendah kepuasan kerjanya. Sebaliknya rendah konflik peran ganda, maka kepuasan kerjanya akan semakin tinggi.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data Analisis Korelasi Product Moment, dimana berdasarkan analisis diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara konflik peran ganda dengan kepuasan kerja karyawan. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = - 0,773$  ;  $p < 0,010$ . Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima, dimana semakin tinggi konflik peran ganda maka, kepuasan kerja semakin rendah atau sebaliknya rendah konflik peran ganda, maka kepuasan kerja semakin tinggi. 2). Konflik peran ganda memberikan pengaruh sebesar 59,7% terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa masih terdapat sebesar 40,3% peranan dari faktor lain terhadap kepuasan kerja, dimana faktor-faktor lain tersebut antara lain adalah dari pekerja itu sendiri, upah kesempatan untuk promosi dan supervisor.

Diketahui bahwa konflik peran ganda subjek penelitian ini, yakni karyawan PT. (persero) PLN Kodya Binjai, tergolong sedang, sebab selisih antara nilai rata-rata empirik (177,350) dengan nilai rata-rata hipotetik 185 tidak melebihi bilangan satu SD atau SB sebesar 24,396. Selanjutnya diketahui bahwa, karyawan tergolong memiliki kepuasan kerja yang tergolong sedang, sebab selisih antara nilai rata-rata empirik (112,550) dengan nilai rata-rata hipotetik (102,5) tidak melebihi bilangan satu SD atau SB sebesar 13,413.

Kata Kunci: Konflik peran ganda dan kepuasan kerja